

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia yang terdiri dari Bank Syariah Mandiri, Bank Umum Syariah, BRI Syariah, BCA Syariah, Bank Muamalat dan Bukopin Syariah berupa Laporan Keuangan pertriwulan tahun 2015-2018 dari triwulan 1-4.

#### **B. Desain Penelitian**

Bentuk penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk meneliti hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lain. Karena penelitian ini hanya menghubungkan lebih dari satu variabel secara searah saja, maka penelitian ini menggunakan metode asosiatif kausal.<sup>1</sup>

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk bilangan. Pada dasarnya, pendekatan ini menggambarkan data melalui angka-angka.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.11

<sup>2</sup>Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm.22

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.<sup>3</sup> Data sekunder pada penelitian ini berasal dari Laporan Keuangan Triwulan Bank Umum Syariah yang sudah dipublikasi.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>5</sup> Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yang mana sampel diambil dengan maksud dan tujuan tertentu.<sup>6</sup> Kriteria yang digunakan untuk mengambil sampel pada penelitian ini adalah:

- a) Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan periode 2015-2018 triwulan1-4.

---

<sup>3</sup>Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm.171

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.80

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm.81

<sup>6</sup>Suryani dan Hendryani, *Op.cit*, hlm.202

- b) Bank Umum Syariah yang memiliki kelengkapan data pada variabel-variabel penelitian.
- c) Bank Umum Syariah yang mempublikasi laporan keuangan yang sudah diaudit.

Berdasarkan kriteria di atas maka dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak enam bank yang terdiri dari Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat, BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Bukopin dan BCA Syariah. Periode pada penelitian ini selama 4 tahun, yaitu tahun 2015-2018, dengan mengambil laporan keuangan pertriwulan sehingga dapat dikumpulkan 96 data yang digunakan pada penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan suatu proses pengumpulan data primer dan data sekunder.<sup>7</sup> Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia biasanya yaitu data statistik, agenda kegiatan keputusan atau kebijakan, sejarah atau lainnya yang berkaitan dengan penelitian.<sup>8</sup> Data yang akan diteliti adalah berupa laporan keuangan Bank Umum Syariah 2015-2018.

---

<sup>7</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm.17

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm.19

## F. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>9</sup> Variabel independen pada penelitian ini sebagai berikut:

#### a. *Capital Adequacy Ratio*

*Capital Adequacy Ratio* merupakan adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko.<sup>10</sup>

$$CAR = \frac{\text{MODAL}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

#### b. Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga adalah merupakan sumber dana yang bersal dari masyarakat luas berupa giro (*demand deposit*), tabungan (*saving deposit*), dan deposito berjangka (*time deposit*) yang berasal dari perorangan atau badan.<sup>11</sup>

$$DPK = \text{Tabungan} + \text{Giro} + \text{Deposito}$$

#### c. Pembiayaan bagi hasil

Pembiayaan bagi hasil merupakan pembiayaan dengan menggunakan akad berpola bagi hasil, yaitu akad yang diasumsikan bahwa para pihak yang bekerja sama bermaksud untuk memulai atau

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.4

<sup>10</sup>Irham Fahmi, *Op.cit*, hlm.153

<sup>11</sup>Totok Budisantoso dan Nuritomo, *Op.cit*, hlm.124

mendirikan suatu usaha dengan pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan.<sup>12</sup>

Pembiayaan Bagi Hasil : Pembiayaan *Mudharabah*+Pembiayaan *Musyarakah*

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>13</sup> Variabel dependen pada penelitian ini adalah Profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.<sup>14</sup>

Berikut ini rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian aset:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

**Tabel 3.1**  
**Defenisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Defenisi Variabel	Pengukuran	Skala
1	Profitabilitas (ROA)	ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menghasilkan laba bersih. (Totok Budisantoso dan Nuritomo, 2014)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio (%)

<sup>12</sup> Ascarya, Op.cit, hlm.48

<sup>13</sup>Sugiyono, Op.cit, hlm.4

<sup>14</sup>Hery, Op.cit, hlm.226

2	<i>Capital Adequacy Ratio</i>	<i>Capital Adequacy Ratio</i> adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. (Irham Fahmi, 2015)	$\frac{\text{MODAL}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio (%)
3	Dana Pihak Ketiga	Dana Pihak Ketiga adalah merupakan sumber dana yang bersal dari masyarakat luas berupa giro ( <i>demand deposit</i> ), tabungan ( <i>saving deposit</i> ), dan deposito berjangka ( <i>time deposit</i> ) yang berasal dari perorangan atau badan. (Totok Budisantoso Nuritomo, 2014)	Tabungan+Giro+Deposito	Rasio (%)
4	Pembiayaan Bagi Hasil	Bagi Hasil adalah pembiayaan dengan menggunakan akad berpola bagi hasil, pembiayaan yang menggunakan akad ini adalah pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> . (Ascarya, 2015)	<i>Pembiayaan Mudharabah+Pembiayaan Musyarakah</i>	Rasio (%)

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019

## G. Teknik Analisa Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila berdistribusi normal, maka dapat dilakukan uji statistik berjenis parametik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan untuk menguji normalitas data.<sup>15</sup> Uji statistik normalitas yang dapat digunakan diantaranya Chi-Square, Kolmogorov Smirnov, Lilliefors, Shapiro Wilk, Jarque Bera.<sup>16</sup>

Uji normalitas dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Apabila nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas  $\leq 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.<sup>17</sup>

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linier.<sup>18</sup> Atau untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linier

---

<sup>15</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametik untuk Penelitian Kuantitatif*, (PT Bumi Aksara: Jakarta, 2014), hlm.153.

<sup>16</sup> Tri Basuki Agus, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*, ( Jakarta: Rajawali Press, 2016), hlm.57

<sup>17</sup> Imam Gunawan, *Pengantar Statistik Inferensial*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm.93

<sup>18</sup> Syofian Siregar, *Op.cit*, hlm.178

antara variabel independen dan variabel dependen.<sup>19</sup> Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Salah satu uji yang digunakan untuk asumsi linieritas adalah *Langrange Multiplier* yang dilakukan dengan menghubungkan nilai residual model dengan nilai kuadrat variabel bebas kedalam regresi yang baru. Nilai  $R^2$  baru yang diperoleh dilakukan dengan  $n$  jumlah pengamatan (observasi) untuk mendapatkan  $C^2$  hitung. Jika  $C^2$  hitung lebih kecil < dari  $C^2$  tabel. Maka dapat dikatakan spesifikasi model dalam bentuk linier.

#### c. Multikolonieritas

Multikolinieritas dapat dideteksi dengan menghitung koefisien korelasi antarvariabel bebas. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui kesalahan standar model dalam penelitian. Akibat yang muncul jika sebuah model regresi berganda memiliki kasus multikolinieritas adalah kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkatkan dengan bertambahnya variabel eksogen yang masuk pada model. Sehingga signifikansi yang akan digunakan akan menolak hipotesis nol akan semakin besar. Akibatnya model regresi yang diperoleh tidak sah (valid) untuk menaksir variabel endogen.

Menguji adanya kasus multikolinieritas adalah dengan patokan nilai VIF (*variance inflation factor*) dan *Tolarance* koefisien korelasi

---

<sup>19</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), HLM.159



antarvariabel bebas. Apabila nilai VIF suatu model kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* >0.10 maka model tersebut dinyatakan bebas multikolinieritas.<sup>20</sup>

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>21</sup>

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

e. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Tujuan dilakukan uji ini adalah untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, di mana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heterokedastisitas.<sup>22</sup>

Dalam persamaan regresi perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama, disebut terjadi

---

<sup>20</sup> Imam Gunawan, Op.cit, hlm.103

<sup>21</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN), 2011. hlm.45

<sup>22</sup> Tri Basuki Agus, Op.cit,hlm.65

homoskedastitas dan jika variansya itu tidak sama/berbeda disebut heteroskedastitas. Persamaan yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastitas.<sup>23</sup>

Salah satu cara untuk yang dapat digunakan untuk melihat adanya kasus heterokedastisitas dengan Uji Glesjer. Uji Glesjer dapat dilakukan dengan meregres nilai-nilai mutlak (*absolute*) residual dengan variabel dependen. Jika hasil regresi memiliki nilai signifikan  $>0.05$ , maka model tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>24</sup>

## 2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh dari variabel bebas yang jumlahnya lebih dari satu terhadap variabel terikatnya<sup>25</sup>, peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independenya minimal 2.<sup>26</sup>

Persamaan regresi untuk dua *predicator*

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Di mana:

Y = Dependent Variable

---

<sup>23</sup>Supardi, Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan, (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm.82.

<sup>24</sup> Pengaruh DPK, NPF, CAR, Ekuivalen Bagi Hasil dan Sertifikat IMA terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah tahun 2012-2014., Jurnal Kajian Bisnis Vol.24 No.2, 2016. hlm.10

<sup>25</sup> Siti Nurhasanah, *Praktikum Statistika Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hlm.104

<sup>26</sup> Sugiyono, Op.cit, hlm.275

$a$  = konstanta

$b_1$  = koefisien regresi  $X_1$

$b_2$  = koefisien regresi  $X_2$  dan seterusnya

$e$  = Residual/Error

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Koefisien Determinasi menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh variabel independen dalam model terhadap variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model, formulasi model yang keliru dan kesalahan eksperimen.

Jika semua data terletak pada garis regresi atau dengan kata lain semua nilai residual adalah nol maka mempunyai garis regresi yang sempurna. Koefisien determinasi berkisar dari nol sampai dengan satu menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Bila  $R^2$  semakin mendekati 1, menunjukkan semakin kuatnya pengaruh independen terhadap dependen. Apabila  $R^2$  semakin kecil, mendekati nol maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>27</sup>

Nilai koefisien determinasi dapat diukur dengan nilai R-Square atau Adjusted R-Square. R-Square digunakan variabel bebas hanya 1 saja (biasa

---

<sup>27</sup>Tri Basuki Agus, hlm.14

disebut dengan Regresi Linier Sederhana), sedangkan Adjusted R-Square digunakan pada saat variabel bebas lebih dari satu.<sup>28</sup>

b. Uji f (Simultan)

Uji f dalam regresi berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan.<sup>29</sup> Kaidah pengujian sebagai berikut:

Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  atau  $sig. < \alpha$  (0.05), maka hal ini berarti variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat secara bersama-sama. Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  atau  $sig. > \alpha$ , maka hal ini berarti variabel bebas secara bersama-sama tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya.<sup>30</sup>

c. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial.<sup>31</sup> Tujuan dilakukan uji signifikansi secara parsial dua variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*) adalah untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*). Kaidah pengujian sebagai berikut:

Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka hipotesis di terima.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak.<sup>32</sup>

---

<sup>28</sup> Tri Basuki Agus, Op.cit, hlm.14

<sup>29</sup> Tri Basuki Agus, Op.cit, hlm.51

<sup>30</sup> Syofian Siregar, Op.cit, hlm.305

<sup>31</sup> Tri Basuki Agus, Op.cit, hlm.52

<sup>32</sup> Syofian Siregar, Op.cit, hlm.305